

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi dan keterampilan yang dimiliki siswa, oleh karena itu sudah seharusnya Pendidikan di desain guna memberikan pemahaman serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Pendidikan memiliki peran untuk menanamkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai – nilai yang dapat meningkatkan kemampuannya dalam kehidupan (Suyitno, 2020). Sekolah menengah kejuruan (SMK) memiliki visi untuk mengoptimalkan bidang keahlian tentu pada setiap siswa, sehingga siswa sebagai warga negara mampu untuk turut ambil bagian dalam rangka meningkatkan harga diri dan martabat bangsa (Wibowo dkk, 2020)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Telkom 2 Medan yang beralamat di Jl.Halat no.68 Kota Medan, merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang menaungi berbagai macam keterampilan dalam bidang informatika maupun parawisata. Adapun program keahlian yang ada di SMK Telkom 2 Medan Adalah Teknik Komputer dan Jaringan, Perhotelan, Usaha Perjalanan Wisata, dan juga Tata Boga. Pada salah satu program keahlian tataboga terdapat mata Pelajaran *Pastry*. *Pastry* adalah adonan berbahan dasar tepung terigu, lemak, air dan telur. *Pastry* dibedakan menjadi beberapa jenis seperti short pastry, puff pastry, filo pastry dan yang terakhir adalah choux pastry atau choux paste (ningsih 2020). Salah satu kompetensi dasar dalam mata pelajaran pastry yaitu

menerapkan dan membuat olahan *choux paste* dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa agar mengetahui dan memahami pengertian serta pengolahan *choux paste* dengan prosedur, kriteria, hasil, dan mampu mencapai kompetensi yang sudah ditentukan.

Hasil praktik merupakan nilai yang diperoleh dari peserta didik selama masa belajar atau praktik. Pembelajaran merupakan suatu proses untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dengan menggunakan berbagai jenis metode yang sesuai dengan keterampilan yang diberikan dan peralatan yang digunakan (Yanto et.al, 2022). Selain itu, pembelajaran praktik merupakan suatu proses Pendidikan yang berfungsi membimbing peserta didik secara sistematis dan terarah untuk dapat melakukan suatu keterampilan. Dalam metodologi pembelajaran ada dua aspek yang paling menonjol yakni metode pembelajran dan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran (Mulyanta, 2022).

Media Pembelajaran merupakan Faktor yang paling penting dalam pembelajaran karena sebagai perantara yang menyampaikan informasi antara sumber dan penerima, menciptakan kondisi pembelajaran yang nyata, dengan menggunakan media pembelajaran (Gunawan dan Asnil, 2021). Ada banyak jenis media yang dapat digunakan oleh pendidik dalam proses mengajar, namun pendidik tidak hanya harus mampu menggunakan media pembelajaran klasik tetapi juga media pembelajaran yang modern (Hasan et.al, 2021).

TikTok adalah salah satu media pembelajaran inovatif yang dapat di gunakan pendidik. Saat ini, TikTok menjadi salah satu media sosial yang memiliki banyak pengguna aktif. Aplikasi TikTok adalah media berbasis audio

visual di mana penggunanya dapat, mengunggah, mengedit, dan menonton video dari creator lainnya. Banyak fitur yang tersedia di dalam aplikasi ini. Berbagai fitur tersebut memungkinkan untuk memanfaatkan aplikasi ini sebagai media pembelajaran. (Hikmah dkk, 2022). Aplikasi TikTok dapat di jadikan sebuah media pembelajaran yang interaktif, menarik dan menyenangkan. (Aji, 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Telkom 2 Medan, bahwa masih terdapat beberapa kegagalan dalam praktik pembuatan *Choux Au Craquelin* antara lain adonan yang tidak mengembang dan warna yang dihasilkan tidak sesuai karena suhu oven yang terlalu tinggi, selain itu siswa yang belum paham tahapan pengolahan produk, kemudian guru mata pelajaran pastry belum menggunakan media penayangan video atau media Tiktok untuk menyampaikan teori dan resep praktikum pada materi *Choux Paste*. Pada saat guru menyampaikan resep praktikum guru hanya menggunakan media jobsheet tanpa ada media pendukung lainnya. Berdasarkan data yang di peroleh dari guru SMK Telkom 2 Medan nilai siswa pada Pelajaran *Choux Paste* siswa kelas XI tahun ajaran 2023/2024 terdapat 40 persen siswa yang memperoleh nilai rata-rata KKTP yaitu 85 dan 50 persen siswa yang memperoleh nilai diatas KKTP, tetapi hanya terdapat 10 persen siswa yang memperoleh nilai diatas 95 atau nilai yang sangat kompeten. Hal tersebut disebabkan karena siswa yang kurang paham mengenai proses pengolahan *Choux paste* dan siswa masih kurang memahami proses praktikum. Selain itu pada saat praktik *Choux paste* , beberapa siswa belum menerapkan proses pembuatan *Choux paste* yang baik dan benar. Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari

sumber (guru) menuju ke penerima (siswa) (Sudjana,2021). Media pembelajaran merupakan sarana yang dapat membantu proses pembelajaran karena berkaitan dengan Indera pendengaran dan pengelihatatan. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan hasil praktik siswa dengan adanya media pembelajaran dan proses mengajar guru menjadi mudah dan menarik. Salah satunya media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan adalah media Tiktok.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media TikTok Terhadap Hasil Praktik Choux Paste Siswa Kelas XI SMK Telkom 2 Medan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya pemahaman siswa dalam proses pembuatan *Choux Au Craquelin*
2. Masih terdapat kegagalan dalam proses pembuatan *Choux Au Craquelin*.
3. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang mendorong kemampuan siswa saat praktikum.
4. Hasil praktik *pastry* pada praktikum *Choux paste* masih belum maksimal dan belum sesuai dengan kriteria hasil praktik yang baik.

1.3 Pembatasan Masalah

1. Media pembelajaran di batasi pada vidio yang berada di aplikasi *Tiktok* dan *Jobsheet*.
2. Hasil praktik *pastry* di batasi pada materi *choux paste* dengan praktik membuat *Choux Au Craquelin*.
3. Subjek penelitian di batasi pada siswa kelas XI SMK Telkom 2 Medan

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil praktik *Choux Paste* yang menggunakan media *Tiktok* pada siswa kelas XI SMK Telkom 2 Medan?
2. Bagaimana hasil praktik *Choux Paste* yang menggunakan media *Jobsheet* pada siswa kelas XI SMK Telkom 2 Medan ?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media *Tiktok* terhadap hasil praktik *Choux Paste* siswa kelas XI SMK Telkom 2 medan ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil praktik *Choux Paste* yang menggunakan media *Tiktok* pada siswa kelas XI SMK Telkom 2 Medan.
2. Untuk mengetahui hasil Praktik *Choux Paste* yang menggunakan media *JobSheet* pada siswa kelas XI SMK Telkom 2 Medan.
3. Pengeruh penggunaan media *Tiktok* terhadap hasil praktik *Choux Paste* siswa kelas XI SMK Telkom 2 Medan.

1.6 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa sebagai evaluasi diri untuk bisa lebih baik lagi dalam mengikuti praktikum agar mencapai hasil yang memuaskan. Sebagai bahan masukan dan evaluasi pembenahan dalam proses pembelajaran. Selain itu dapat juga sebagai bahan untuk memberikan informasi bagi mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

